

ANALISIS PENGARUH PENGEMBANGAN *HALAL TOURISM*, *FOREIGN DIRECT INVESTMENT* (FDI) DAN SEKTOR USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) TERHADAP LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA TAHUN 2015-2024 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Artikel Ilmiah

**Oleh:
MEI LINDA
NPM. 2251010259**



Program Studi: Ekonomi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1448 H / 2026 M**

ANALISIS PENGARUH PENGEMBANGAN *HALAL TOURISM*, *FOREIGN DIRECT INVESTMENT* (FDI) DAN SEKTOR USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) TERHADAP LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA TAHUN 2015-2024 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Artikel Ilmiah

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)

Oleh:

**MEI LINDA
NPM. 2251010259**

Program Studi: Ekonomi Syariah

**Pembimbing I : DBA. Erike Anggraeni M.E.Sy
Pembimbing II: Zathu Restie Utamie, M.Pd.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1448 H / 2026 M**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol. Hi. Endro Suratmin Sukarame, Telp. (0721) 704030 Bandar Lampung

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MEI LINDA
NPM : 2251010259
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Artikel Ilmiah yang berjudul **“Analisis Pengaruh Pengembangan Halal Tourism, Foreign Direct Investment (FDI), dan Sektor UMKM Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2015-2024 dalam Perspektif Ekonomi Islam”** adalah benar-benar merupakan karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun dari karya lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila terbukti penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini peneliti buat agar dimaklumi.

Bandar Lampung, 09 Juli 2026

Penulis



MEI LINDA
NPM. 2251010259



**KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI RADEN INTAN FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721)70326

PERSETUJUAN

**Judul Artikel : Analisis Pengaruh Pengembangan Halal Tourism,
Foreign Direct Investment (FDI), dan Sektor UMKM
Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia
Tahun 2015-2024 Dalam Perspektif Ekonomi Islam**

**Nama : MEI LINDA
NPM : 2251010259
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I


Erike Anggraeni M.E.Sy
NIP. 198208082011012009

Pembimbing II


Zathu Restie Utami M.Pd.
NIP. 198907152023212049

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah**


Anas Malik M.E.Sy
NIP. 198905062019031014

PENGESAHAN



MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ
تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.

(QS. An-Nisa:29)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, hidayah, serta nikmat-Nya kepada kita sehingga penulis mampu menyelesaikan Artikel Ilmiah ini dengan penuh kesabaran yang luar biasa.

Keberhasilan dalam penulisan Artikel Ilmiah ini tentunya tidak terlepas dari doa dan bantuan berbagai pihak. Artikel Ilmiah ini penulis persembahkan dan dedikasikan sebagai bentuk ucapan terimakasih yang mendalam kepada:

1. Teruntuk diriku, MEI LINDA. Terimakasih karena sudah memilih untuk tetap waras dikala dunia menghakimimu, yang memilih kuat dalam memperjuangkan masa depan yang lebih baik lagi, serta mampu bertanggung jawab untuk menyelesaikan kewajiban dalam pendidikannya. Terimakasih Aku yang sudah berani melawan trauma, luka, dan air mata. Tetaplah menjadi Aku yang selalu bersyukur, rendah hati, dan selalu kuat dikala semua orang memandangmu sebelah mata. Teruskan perjalananmu di depan sana, jangan berhenti disini, karena hidupmu bukan sampai disini saja. Selamat atas pencapaian yang sudah diraih saat ini, esok jangan lupa berjuang kembali untuk membahagiakan orangtua.
2. Teruntuk yang katanya cinta pertama anak perempuan, ayah. Terimakasih ayah telah memberikan banyak luka, tangis, dan trauma untuk anak perempuanmu ini. Ketika anak perempuan lain ditemani dan dituntun ayahnya untuk menjalankan kehidupan, penulis di sini meraba jalan hidupnya sendiri. Penulis tidak membenci sosok ayah dalam hidupnya, bagi penulis beliau bukanlah sosok ayah yang jahat, hanya saja beliau sosok ayah yang gagal dalam memainkan perannya. Ayah anak perempuanmu sudah dewasa dan sudah menyelesaikan pendidikannya hingga mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi. Terimakasih ayah, sampai kapanpun penulis akan selalu sayang ayah meskipun tidak pernah ada sosok ayah dalam setiap perjalanan anak

perempuanmu ini.

3. Teruntuk pintu surgaku, bidadari tak bersayapku, malaikat duniaku, ibu. Sosok wanita hebat dan tangguh, yang tiada henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta kasih. terimakasih untuk setiap kata, nasehat, dan kebesaran hati dalam mendidik serta membesarkan penulis seorang diri. Terimakasih karena telah menjadi sosok ibu terbaik dalam hidup penulis, yang selalu melindungi meski kehidupan ini sedang diterpa badai besar. Bagi penulis ibu menjadi pengingat dan penguat yang hebat, yang telah berhasil mengantarkan anak perempuannya pada pendidikan tinggi hingga mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi. Terimakasih atas setiap doamu yang tak pernah henti, sejatinya keberhasilan penulis saat ini bukan karena perjuangannya tetapi semua berkat pengorbananmu dan kerja kerasmu ibu.
4. Teruntuk kakakku, Septiana. Meskipun peran kita sebagai kakak beradik ini yang kadang akur, kadang banyak berantemnya, tapi ketahuilah adikmu ini sangat menyayangimu. Terimakasih sudah menjadi sosok kakak terbaik bagi penulis.
5. Teruntuk seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Habib Akhmaruddin. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam setiap perjalanan yang dilalui penulis, baik tenaga, waktu, pemikiran, dan materi. Terimakasih telah menjadi rumah, pendamping segala hal, yang menemani, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan. Yang tak pernah lelah menjadi sosok pendengar baik bagi penulis dan ibunda, yang memberi semangat untuk penulis agar pantang menyerah. Semoga segala ketulusan serta kebaikanmu dan keluargamu kembali padamu dalam bentuk kebahagiaan yang tak terduga.
6. Teruntuk sahabat-sahabat terbaikku Fatimah, Mia, Desma, Adel, Mayang, Helena, Nurul, dan Diogsha yang selalu

mendukung, menemani, dan memberikan semangat serta motivasinya bagi penulis baik sebelum dan juga dari awal perkuliahan hingga saat ini. Terimakasih sudah menjadi bagian cerita dalam hidup penulis, yang tidak pernah meninggalkan dalam keadaan susah, harapan penulis semoga kita selamanya akan tetap menjadi sahabat baik dan menjadi orang sukses di masa depan.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap MEI LINDA, dilahirkan di Pekalongan pada tanggal 21 Mei 2001, anak kedua dari 2 bersaudara. Riwayat pendidikan penulis yang telah diselesaikan adalah:

1. Taman lulus pada tahun 2009.
2. Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Ganti Warno lulus pada tahun 2015.
3. Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Pekalongan lulus pada Tahun 2018.
4. Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Muhammadiyah 1 Metro lulus pada tahun 2021.

Penulis melanjutkan Pendidikan tingkat perguruan tinggi pada program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang dimulai pada tahun akademik 2022.

Bandar Lampung, 09 Juli 2026

Penulis



MEI LINDA
NPM. 2251010259

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiin

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Artikel ini dengan judul **“Analisis Pengaruh Pengembangan Halal *Tourism*, Foreign Direct Investment (FDI) Dan Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2015-2024 Dalam Perspektif Ekonomi Islam”**. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW semoga kita mendapatkan syafaatnya di dunia dan akhirat. Penulis menyadari bahwa artikel ini tidak dapat terwujud tanpa bantuan dan doa dari berbagai pihak.

Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H.A. Kumedi Ja'far, S.Ag., M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang selalu memotivasi mahasiswanya menjadi pribadi yang berkualitas serta menjunjung tinggi nilai-nilai Islam.
2. Bapak Anas Malik, M.E.Sy selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Erike Anggraeni M.E.Sy dan Zathu Restie Utamie, M.Pd.selaku Pembimbing I dan Pembimbing II saya yang telah banyak meluangkan waktu dalam membimbing dan mengarahkan penulis untuk dapat menyelesaikan Artikel Ilmiah ini hingga selesai. Setiap saran dan koreksi yang diberikan sangat membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini dengan lebih baik.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis hingga dapat menyelesaikan Artikel ini.

5. Pimpinan dan Karyawan Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Universitas yang telah memberikan informasi dan referensi sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Teman-Teman seperjuangan Mia, Fatimah, dan Desma. Terimakasih sudah kebersamaan sehingga setiap proses dalam penulisan Artikel Ilmiah ini lebih mudah dijalani.
7. Teman-teman seperjuangan khususnya Ekonomi Syariah Kelas B Angkatan 2022 yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan yang selalu Bersama dalam proses perkuliahan ini.

Penulis sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik dari penulisan maupun penyajian dalam artikel ini, untuk itu segala kritik dan saran sangat penulis harapkan guna melengkapi karya tulis ilmiah ini. Akhir kata, penulis ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 20 Juli 2026

Penulis



MEI LINDA

NPM. 2251010259

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
ARTIKEL ILMIAH	1
Abstrak	1
I. PENDAHULUAN	3
II. KAJIAN TEORITIS	17
1. Grand Theory: Teori Solow-Swan	17
2. Teori <i>Maqashid Asy-Syariah Abu Ishaq Asy-Syatibi</i>	17
3. Hipotesis	19
4. Kerangka Pemikiran.....	23
III. METODE PENELITIAN.....	24
1. Definisi Operasional Variabel.....	25
2. Teknik Analisis Data.....	27
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
1. Uji Analisis Deskriptif	29
2. Uji Estimasi Data Panel	30
3. Uji Asumsi Klasik.....	32
4. Uji Hipotesis	33
5. Pembahasan Penelitian.....	35
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	40
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel.....	25
Tabel 2. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	29
Tabel 3. Hasil Uji Chow.....	29
Tabel 4. Hasil Uji Hausman	30
Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas.....	32
Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas	32
Tabel 8. Hasil Uji Parsial (Uji t).....	33
Tabel 9. Hasil Uji Simultan (Uji f).....	34
Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinan (R ²).....	34



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik Laju Pertumbuhan Ekonomi 34 Provinsi Di Indonesia Tahun 2015-2024.....	3
Gambar 2. Grafik Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara di Indonesia Tahun 2015-2024.....	8
Gambar 3. Grafik Nilai Investasi Asing (FDI) di Indonesia Tahun 2015-2024.....	11
Gambar 4. Grafik Perkembangan UMKM di Indonesia Tahun 2015-2024.....	12
Gambar 5. Kerangka Berfikir	23



ANALISIS PENGARUH PENGEMBANGAN HALAL TOURISM, FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI) DAN SEKTOR USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) TERHADAP LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA TAHUN 2015-2024 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Mei Linda¹, Erike Anggraeni², Zathu Restie Utamie³

¹Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

²Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

³Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

E-mail: meilinda0215@gmail.com

ABSTRAK

Laju pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam kurun waktu 2015–2024 menghadapi tantangan dinamis yang dipicu oleh ketidakpastian global serta dampak pandemi COVID-19 yang sempat mengakibatkan deselerasi output nasional. Fenomena ini menuntut adanya strategi penguatan pada sektor-sektor produktif yang memiliki ketahanan tinggi terhadap guncangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengembangan *halal tourism*, *Foreign Direct Investment* (FDI), dan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terhadap laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia dalam perspektif ekonomi Islam. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang mencakup 34 provinsi di Indonesia selama sepuluh tahun. Populasi penelitian adalah seluruh data indikator ekonomi nasional, dengan sampel yang diambil menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan aplikasi EViews 13. Hasil pemilihan model melalui Uji Chow dan Uji Hausman menetapkan *Fixed Effect Model* (FEM) sebagai model terbaik. Temuan penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, *halal tourism*, FDI, dan UMKM berpengaruh signifikan terhadap laju pertumbuhan ekonomi. Secara parsial, ketiga variabel tersebut memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap peningkatan PDRB. Dalam perspektif ekonomi Islam, pertumbuhan ini mencerminkan pencapaian *falah* melalui penguatan sektor riil yang inklusif.

Integrasi ketiga sektor ini merupakan implementasi nyata dari prinsip *maqashid syariah*, khususnya dalam menjaga harta (*hifdzul mal*) dan keberlangsungan generasi (*hifdzun nasl*). Strategi ini memastikan bahwa pembangunan ekonomi tidak meninggalkan masyarakat dalam kondisi lemah secara finansial, sebagaimana amanat dalam QS. An-Nisa' [4]:9 mengenai pentingnya menyiapkan ketahanan ekonomi bagi generasi mendatang.

Kata Kunci: Halal Tourism, *Foreign Direct Investment* (FDI), Sektor UMKM, Laju Pertumbuhan Ekonomi

ABSTRACT

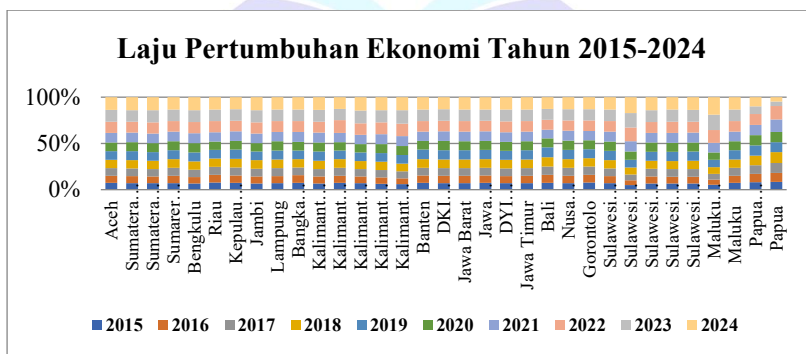
Indonesia's economic growth rate for the 2015–2024 period shows fluctuated dynamics influenced by global shocks and the COVID-19 pandemic. This phenomenon emphasizes the importance of strengthening strategic sectors to maintain national output stability. This study aims to analyze the influence of halal tourism development, Foreign Direct Investment (FDI), and the MSME sector on Indonesia's economic growth rate from an Islamic economic perspective. This quantitative research uses panel data covering 34 provinces over a ten-year period. The population involves all regional economic indicators, with samples determined through purposive sampling. Data analysis was conducted using panel data regression via EViews 13, where the selected model based on the Chow and Hausman tests was the Fixed Effect Model (FEM). The results show that simultaneously, halal tourism development, FDI, and the MSME sector have a significant effect on the economic growth rate. Partially, these three variables have a positive and significant influence on national economic growth. From an Islamic economic perspective, the integration of these sectors aligns with maqashid sharia in the aspects of hifdzul mal and hifdzun nasl. This strategy is a concrete form of achieving collective welfare (falah) and fair distribution of wealth, while fulfilling the mandate of QS. An-Nisa' [4]:9 to build robust economic resilience to avoid the risk of financial vulnerability for future generations.

Keywords: Halal Tourism, *Foreign Direct Investment* (FDI), MSME Sector, Economic Growth Rate

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi mencerminkan transformasi berkesinambungan dalam kondisi perekonomian suatu Negara, di mana menjadi harapan yang dapat membawa perkembangan yang berkelanjutan. Pertumbuhan ekonomi menjadi penanda keberhasilan pembangunan suatu negara, dengan kemajuan ekonomi yang positif dalam pembangunan, hal ini memberikan potensi yang berdampak pada meningkatnya kesejahteraan masyarakat. Salah satu indikator keberhasilan pelaksanaan pembangunan yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur secara makro adalah pertumbuhan ekonomi yang dicerminkan dari hasil perubahan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam suatu wilayah.

Dalam konteks Indonesia, laju pertumbuhan ekonomi pada periode 2015–2024 menunjukkan dinamika yang fluktuatif. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia sempat menurun signifikan pada tahun 2020 akibat pandemi Covid-19, yakni hanya -2,07%, sebelum kembali meningkat hingga mencapai 5,31% pada tahun 2022. Fluktuasi ini memperlihatkan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi (Y) masih menghadapi berbagai tantangan struktural yang perlu dikaji secara lebih mendalam.



**Gambar 1. Grafik Laju Pertumbuhan Ekonomi 34 Provinsi Di Indonesia
Tahun 2015-2024**

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) 2015-2024

Berdasarkan Gambar 1 dapat diketahui bahwa laju pertumbuhan ekonomi di 34 provinsi di Indonesia selama periode 2015–2024 menunjukkan pola yang berfluktuasi antarwaktu dan antarwilayah. Pada periode sebelum pandemi, khususnya tahun 2015 hingga 2019, sebagian besar provinsi mencatat pertumbuhan ekonomi yang relatif stabil dan positif. Provinsi-provinsi di Pulau Jawa, seperti DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur, cenderung memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dibandingkan dengan provinsi di luar Jawa, hal ini mencerminkan peran strategis wilayah tersebut sebagai pusat kegiatan ekonomi nasional.

Memasuki tahun 2020, seluruh provinsi mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi yang signifikan. Penurunan ini terjadi secara hampir merata dan berkaitan erat dengan dampak pandemi COVID-19 yang menyebabkan terganggunya aktivitas produksi, distribusi, konsumsi, serta investasi. Kondisi ini sejalan dengan data Badan Pusat Statistik (BPS) yang menunjukkan bahwa pandemi memberikan tekanan besar terhadap perekonomian nasional maupun daerah.

Pada periode 2021 hingga 2022, grafik menunjukkan adanya fase pemulihan ekonomi di hampir seluruh provinsi. Laju pertumbuhan ekonomi mulai meningkat seiring dengan pelonggaran pembatasan sosial, pemulihan aktivitas ekonomi, serta adanya dukungan kebijakan pemerintah melalui stimulus fiskal dan moneter. Provinsi dengan basis industri, perdagangan, dan jasa terlihat mengalami pemulihan yang relatif lebih cepat dibandingkan wilayah yang masih bergantung pada sektor primer.

Selanjutnya, pada tahun 2023 hingga 2024, pertumbuhan ekonomi di sebagian besar provinsi menunjukkan tren yang semakin menguat dan stabil. Beberapa provinsi seperti DKI Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Timur, dan Sulawesi Selatan mencatat kinerja pertumbuhan yang relatif lebih baik, yang didorong oleh peningkatan investasi, pembangunan infrastruktur, serta penguatan sektor unggulan daerah. Namun demikian, beberapa provinsi di kawasan Indonesia Timur, seperti Maluku dan Papua,

masih memperlihatkan fluktuasi pertumbuhan yang cukup tinggi, yang mengindikasikan adanya tantangan struktural dalam pembangunan ekonomi regional.

Secara keseluruhan, Gambar 1 menggambarkan bahwa pertumbuhan ekonomi di Indonesia belum sepenuhnya merata antar provinsi. Perbedaan struktur ekonomi, tingkat investasi, serta kesiapan infrastruktur menjadi faktor utama yang memengaruhi variasi pertumbuhan ekonomi daerah. Selain itu, guncangan eksternal seperti pandemi covid-19 terbukti memiliki dampak yang signifikan terhadap perekonomian daerah, namun proses pemulihan yang terjadi menunjukkan pentingnya peran kebijakan pemerintah dan penguatan sektor ekonomi lokal dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Salah satu fenomena penting adalah transformasi arah pembangunan ekonomi nasional yang semakin terbuka terhadap pengembangan sektor-sektor unggulan berbasis nilai keislaman dan inklusifitas ekonomi. Misalnya, pariwisata halal (*halal tourism*) yang mulai diprioritaskan pemerintah sejak dideklarasikannya Indonesia sebagai salah satu destinasi wisata halal global, terutama di daerah seperti NTB, Sumatera Barat, Aceh, Bengkulu, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Kepulauan Riau, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Jawa Timur, Gorontalo, Sulawesi Selatan, dan Kalimantan Selatan.

Data dari Global Muslim Travel Index (GMTI) 2023 menunjukkan bahwa Indonesia menempati peringkat ke- 1 sebagai destinasi wisata halal terbaik di dunia, menandakan potensi besar sektor ini dalam mendorong ekonomi lokal. Menyongsong potensi wisata tersebut, Indonesia menjadikan pariwisata sebagai sektor utama dalam pembangunan nasional selain pertanian/perkebunan, minyak dan gas, serta pertambangan, dengan membuat perencanaan pembangunan pariwisata tahun 2015-2024. Dimana pariwisata menjadi salah satu faktor yang mendorong perekonomian Indonesia, karena dapat berkontribusi terhadap pendapatan devisa negara (Noviarita, Kurniawan, and Nurmalia 2021). Halal tourism merupakan konsep pengembangan pariwisata yang menyediakan produk, layanan, dan fasilitas sesuai dengan prinsip syariah untuk

memenuhi kebutuhan wisatawan Muslim. Konsep ini mencakup penyediaan makanan halal, tempat ibadah, akomodasi ramah Muslim, infrastruktur yang memadai, serta dukungan kebijakan pemerintah guna meningkatkan daya saing destinasi wisata dan mendorong pertumbuhan ekonomi (Suryanto et al., 2024). Selain itu terdapat konsep lain terkait halal tourism yang lebih lengkap mencakup penyediaan fasilitas seperti hotel, resort, restoran, paket perjalanan, fasilitas ibadah yang memadai, fasilitas kamar mandi yang mendukung kemudahan bersuci (*Thaharah*), tidak menyediakan fasilitas minibar beralkohol, dan aktivitas wisata yang ramah terhadap kebutuhan wisatawan muslim. Meskipun berfokus pada wisatawan muslim, penerapan Halal Tourism tidak hanya terbatas di negara-negara muslim, melainkan juga di negara non-muslim yang menyediakan layanan dan produk pariwisata yang dirancang untuk memenuhi kenyamanan dan kebutuhan pelancong muslim dari berbagai negara (Kurniawan, Panjawa, and Guritno 2024).

Dalam perspektif ekonomi Islam, fluktuasi dan ketimpangan laju pertumbuhan ekonomi antarwilayah menunjukkan bahwa pembangunan ekonomi di Indonesia belum sepenuhnya mencerminkan prinsip keseimbangan (*tawazun*) dan keadilan (*al-adl*) dalam distribusi kesejahteraan. Ketimpangan pertumbuhan antarprovinsi, dominasi aktivitas ekonomi di wilayah tertentu, serta kerentanan ekonomi akibat guncangan eksternal seperti pandemi Covid-19 menunjukkan bahwa penguatan sektor ekonomi produktif dan inklusif masih sangat diperlukan. Oleh karena itu, pembangunan ekonomi harus diarahkan pada penguatan sektor-sektor strategis seperti halal tourism, investasi produktif, dan pemberdayaan UMKM agar pertumbuhan ekonomi tidak hanya terpusat pada wilayah tertentu, tetapi mampu menciptakan kesejahteraan yang merata bagi seluruh masyarakat.

Dalam ajaran Islam dibahas mengenai larangan meninggalkan kelemahan ekonomi dan pentingnya menciptakan kesejahteraan yang berkelanjutan bagi generasi mendatang. Perintah

tersebut terdapat dalam Q.S. An-Nisa' [4]:9 sebagai firman Allah SWT yang berbunyi:

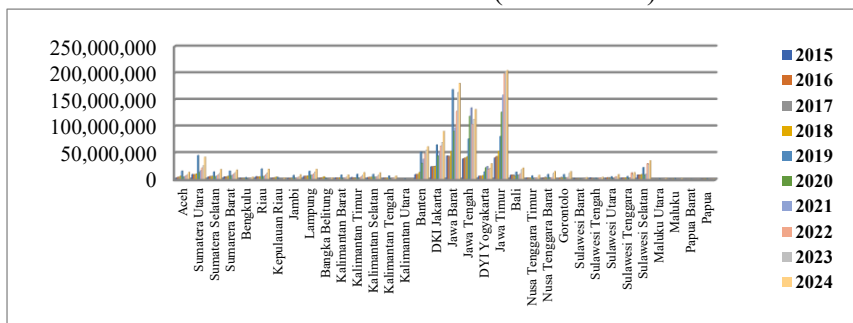
عَلَيْهِمْ خَافُوا ضِعْفًا دُرِّيَّةً خَلْفَهُمْ مِنْ تَرَكُوا لَوْ الَّذِينَ وَلِيَحْشَ

٩ سَدِيدًا قَوْلًا وَلِيَقُولُوا اللَّهُ فَلْيَتَّقُوا

“Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) nya. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.” (Q.S. An-Nisa' [4]:9).

Tafsir Ibnu Katsir menjelaskan bahwa Q.S. An-Nisa' [4]:9 merupakan perintah fundamental mengenai tanggung jawab lintas generasi yang menitikberatkan pada kekhawatiran jika meninggalkan keturunan dalam kondisi *dhi'afan* atau lemah, di mana dalam perspektif ekonomi Islam hal ini mencakup kerentanan finansial yang dapat mengancam martabat manusia. Islam memandang kemandirian ekonomi sebagai prasyarat bagi tegaknya kemaslahatan umat, sehingga pesan mengenai *qaulan sadidan* atau tutur kata yang benar dalam tafsir ini dimaknai sebagai pengambilan kebijakan pembangunan yang tepat, jujur, dan berorientasi jangka panjang guna membangun pondasi masa depan yang kokoh. Penguatan sektor jasa yang mengedepankan prinsip *halalan thayyiban* serta penarikan modal asing yang diarahkan untuk memperbesar kapasitas produksi nasional merupakan bentuk nyata dari ikhtiar mempersiapkan kemandirian ekonomi agar tidak terjadi penumpukan kekayaan pada segelintir pihak. Dengan mendorong produktivitas melalui pemberdayaan unit usaha di lapisan masyarakat bawah, laju pertumbuhan yang dihasilkan menjadi lebih inklusif dan substantif dalam menjaga keberlangsungan harta serta keturunan sebagaimana tujuan utama *Maqashid Syariah*, sehingga generasi mendatang memiliki ketahanan ekonomi yang tangguh dan terhindar dari ketergantungan yang merendahkan martabat (Adiba and Nisa 2024).

Perkembangan pariwisata halal saat ini telah meningkat seiring dengan minat wisatawan yang berlibur ke Negara yang memiliki objek pariwisata halal, dimana Indonesia saat ini memiliki 15 Destinasi Prioritas Pengembangan Pariwisata Halal antara lain Lombok (Nusa Tenggara Barat), Aceh, Sumatera Barat, Riau dan kepulauan Riau, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Timur, Banten, Gorontalo, Bengkulu, Kalimantan Selatan dan Sulawesi Selatan (Rahmi 2020).



Gambar 2. Grafik Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara di Indonesia Tahun 2015-2024

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) 2015-2024

Dari tahun 2015 hingga 2019, sektor pariwisata Indonesia menunjukkan tren pertumbuhan yang konsisten. Pada tahun 2015, jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung mencapai 10,41 juta orang, meningkat menjadi 11,52 juta pada tahun 2016. Kenaikan ini dipengaruhi oleh kebijakan bebas visa kunjungan bagi lebih dari 90 negara dan kampanye besar-besaran Wonderful Indonesia. Pada tahun 2017 dan 2018, tren positif ini terus berlanjut dengan capaian masing-masing 14,04 juta dan 15,81 juta kunjungan, mencerminkan kepercayaan dunia terhadap sektor pariwisata Indonesia dan mulai dikenalnya destinasi baru seperti Mandalika dan Labuan Bajo. Pada 2019, jumlah kunjungan wisatawan mencapai puncaknya sebesar 16,11 juta orang, menjadi titik tertinggi satu tahun terakhir.

Namun, pada tahun 2020, dunia dihadapkan pada COVID-19 yang melumpuhkan aktivitas lintas negara. Indonesia tidak

terkecuali, dengan jumlah kunjungan wisman anjlok menjadi 4,05 juta. Penurunan ini semakin parah pada 2021, ketika jumlah wisatawan asing yang masuk ke Indonesia hanya tersisa 1,56 juta orang (Badan Pusat Statistik 2023). Sebagai respons, pemerintah mengalokasikan stimulus sebesar Rp2,85 triliun untuk menopang sektor pariwisata melalui Kementerian Keuangan. Paket stimulus ini mencakup hibah kepada daerah, insentif pajak bagi hotel dan restoran, serta dukungan promosi pariwisata.

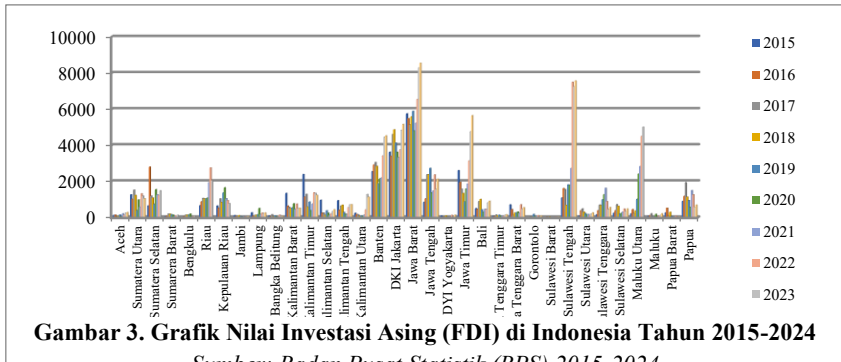
Pemulihan mulai terlihat pada tahun 2022, dengan jumlah kunjungan meningkat menjadi 5,47 juta wisatawan mancanegara, seiring dengan pelonggaran kebijakan perjalanan internasional dan masifnya vaksinasi. Kebijakan pembukaan destinasi prioritas serta pelaksanaan acara internasional seperti G20 di Bali turut mendongkrak citra pariwisata Indonesia (Rasyidi 2024).

Pada tahun 2023, sektor ini bangkit lebih kuat yaitu sebanyak 11,68 juta wisatawan mancanegara tercatat mengunjungi Indonesia sepanjang tahun. Menurut data Badan Pusat Statistik, pada Juli 2023 saja, tercatat 1,12 juta kunjungan, naik 74,07% (yoy) dibandingkan Juli 2022. Mayoritas wisatawan masuk melalui jalur udara (73,13%), diikuti laut dan darat. Malaysia menjadi negara penyumbang kunjungan terbanyak (13,96%), disusul Australia, Singapura, Tiongkok, dan Timor Leste. Periode Januari hingga Juli 2023 mencatat total kunjungan 6,31 juta orang, meningkat signifikan 196,85% pada periode yang sama tahun sebelumnya. Hal ini membuktikan bahwa sektor pariwisata tidak hanya pulih, tetapi juga kembali menjadi tulang punggung ekonomi daerah dan nasional. Sektor ini membuka peluang kerja bagi masyarakat, meningkatkan pendapatan UMKM, serta mendorong investasi di berbagai sektor penunjang seperti transportasi, akomodasi, dan kuliner.

Pada tahun 2024, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara diperkirakan mencapai 13,90 juta orang. Pemerintah semakin serius dalam menumbuhkan ekowisata dan wisata halal sebagai bagian dari diferensiasi destinasi unggulan. Sertifikasi halal untuk hotel dan restoran terus digenjut sebagai bagian dari strategi

pariwisata ramah muslim (Hastuti, Anggraini, and Budiman 2023). Salah satu hal penting yang tengah dikembangkan terkait pariwisata ini adalah persoalan wisata halal (*halal tourism*) karena hal ini diyakini memiliki pangsa pasar yang sangat besar baik di dalam maupun luar negeri. Penanganan mengenai hal tersebut belum tersentuh atau dilakukan dengan baik. Secara Indonesia dengan penduduk muslim mayoritas dengan jumlah tak kurang dari 85% dari total populasi, menjadikan hal ini sebagai pangsa pasar yang besar.

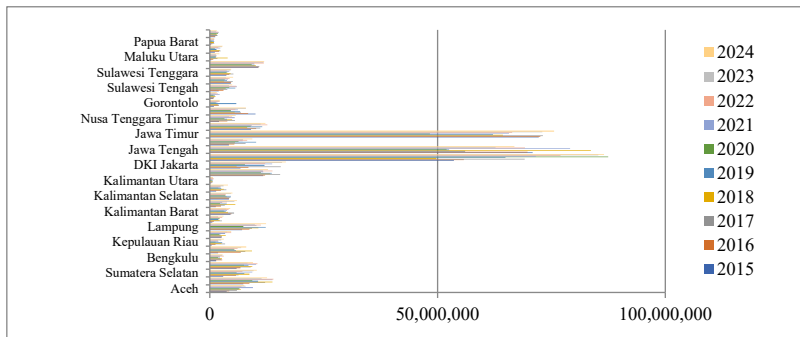
Selain itu, arus masuk FDI di sektor pariwisata halal juga mengalami peningkatan, mencerminkan kepercayaan investor terhadap stabilitas dan prospek pariwisata halal di Indonesia. Investasi asing tersebut tidak hanya berperan dalam menambah modal, tetapi juga memperkuat transfer teknologi, membuka lapangan kerja, dan mendorong produktivitas ekonomi nasional. FDI merupakan salah satu indikator ekonomi dan variabel yang signifikan pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara termasuk Indonesia. Dimana investasi menjadi begitu krusial karena memiliki efek langsung yang sangat penting dimasa yang akan datang bagi perkembangan ekonomi. Banyaknya perusahaan PMA langsung (FDI) akan memberikan dampak yang cukup besar bagi perkembangan masyarakat Indonesia yang berfungsi sebagai penyerap tenaga kerja, memutar faktor-faktor produksi seperti tanah, gedung dan sebagainya yang awalnya tidak terpakai. Selain itu FDI berperan dalam proses alih teknologi, dimana teknik produksi yang awalnya belum dikenal disuatu negara, melalui penanaman modal asing menjadi dikenal.



Nilai *Foreign Direct Investment* (FDI) Indonesia selama periode 2015 hingga 2024 menunjukkan pola fluktuatif yang dipengaruhi dinamika ekonomi global maupun domestik. Pada tahun 2015, aliran masuk FDI berada pada level yang relatif tinggi, namun pada 2016 terjadi penurunan signifikan akibat melemahnya kondisi perekonomian global. Memasuki tahun 2017 dan 2018, FDI kembali meningkat seiring dengan stabilnya iklim investasi dalam negeri serta membaiknya kepercayaan investor asing. Meskipun demikian, pada 2019 aliran FDI menunjukkan sedikit penurunan, namun masih berada pada kisaran yang cukup stabil.

Dampak pandemi COVID-19 sangat terlihat pada tahun 2020, di mana FDI kembali melemah akibat pembatasan aktivitas ekonomi serta menurunnya investasi global. Pada 2021 dan 2022, grafik menunjukkan adanya pemulihan bertahap, mencerminkan mulai pulihnya aktivitas ekonomi dan membaiknya prospek investasi Indonesia. Pada tahun 2024, FDI menunjukkan lonjakan yang sangat signifikan, di mana menurut data nasional seiring dengan meningkatnya aktivitas hilirisasi, reformasi penyederhanaan perizinan, serta naiknya minat investor asing terhadap sektor manufaktur, energi, dan ekonomi digital. Secara keseluruhan, grafik tersebut menggambarkan bahwa meskipun FDI Indonesia sempat terdampak guncangan global, tren jangka panjangnya menunjukkan arah pemulihan dan peningkatan, mencerminkan kuatnya ketahanan ekonomi Indonesia serta meningkatnya daya tarik investasi asing.

Dalam perspektif ekonomi Islam, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan penting dalam mewujudkan prinsip keadilan dan pemberdayaan ekonomi umat. Di sisi lain, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia berkontribusi terhadap lebih dari 60% Produk Domestik Bruto (PDB) dan menjadi penggerak utama ekonomi kerakyatan.



Gambar 4. Grafik Jumlah Unit Usaha UMKM di Indonesia Tahun 2015-2024

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) 2015-2024

Berdasarkan perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia pada periode 2015–2024, terlihat bahwa sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terus menunjukkan peningkatan yang konsisten dalam berbagai indikator utama. Jumlah unit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mengalami kenaikan dari 57,9 juta unit pada tahun 2015 menjadi 67,5 juta unit pada tahun 2024, yang mencerminkan pertumbuhan lebih dari 9 juta pelaku usaha dalam kurun waktu satu dekade. Peningkatan jumlah pelaku UMKM ini menunjukkan semakin besarnya kontribusi sektor ini dalam menggerakkan ekonomi nasional, khususnya di tingkat mikro dan daerah.

Selain itu, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) juga menjadi penyerap tenaga kerja terbesar di Indonesia. Tenaga kerja yang terserap oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) meningkat dari 112,8 juta orang pada tahun 2015 menjadi 128,3 juta orang pada tahun 2024. Hal ini memperlihatkan bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan

penting dalam mengurangi pengangguran dan menyediakan lapangan kerja yang luas bagi masyarakat, terutama pada masa pemulihan ekonomi pascapandemi COVID-19. Dari sisi kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) juga menunjukkan kinerja yang positif. Kontribusi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terhadap PDB nasional meningkat dari 57% pada tahun 2015 menjadi 63,1% pada tahun 2024. Walaupun sempat mengalami penurunan pada tahun 2020 akibat pandemi, sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) relatif cepat pulih dan kembali memberikan sumbangan yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Peningkatan kontribusi PDB ini turut menggambarkan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang semakin meningkat, termasuk adanya adopsi digitalisasi dan inovasi yang semakin meluas di sektor ini. Dalam perkembangannya, akselerasi sektor ini kini sangat dipengaruhi oleh transformasi digital dan peran *public figure* seperti Raffi Ahmad, yang melalui ekosistem RANS Entertainment maupun kapasitasnya sebagai utusan khusus presiden, aktif mendorong digitalisasi dan kolaborasi lintas sektor. Upaya yang dilakukan melalui strategi *influencer marketing* dan investasi langsung pada unit usaha local terbukti mampu meningkatkan daya saing serta brand awareness UMKM dipasar yang lebih luas. Sinergi antara pengaruh personalitas digital dan penguatan fundamental UMKM ini menjadi *variable* krusial yang mampu menstimulasi laju pertumbuhan ekonomi nasional melalui peningkatan volume transaksi dan penciptaan lapangan kerja baru di tingkat akar rumput (Fianabila et al. 2023).

Laju pertumbuhan ekonomi Indonesia pada periode 2015-2024 menunjukkan dinamika yang fluktuatif, di mana angka pertumbuhan sering kali belum selaras dengan pemerataan kesejahteraan masyarakat secara luas. Fenomena ini memunculkan kekhawatiran mengenai efektivitas strategi pembangunan yang ada dalam mencapai target pertumbuhan yang berkelanjutan dan inklusif, terutama jika ditinjau dari prinsip keadilan dalam perspektif ekonomi Islam. Ketimpangan pertumbuhan antarwilayah dan kerentanan ekonomi terhadap guncangan eksternal menunjukkan bahwa fondasi ekonomi nasional masih memerlukan penguatan

melalui sektor-sektor strategis yang lebih tahan banting. Salah satu sektor yang menjadi sorotan adalah *halal tourism*, di mana Indonesia berhasil meraih peringkat pertama dunia namun masih menghadapi kendala besar dalam implementasinya. Permasalahan utama terletak pada kesenjangan antara potensi besar yang ada dengan rendahnya literasi pelaku usaha mengenai standarisasi halal serta belum meratanya pembangunan infrastruktur penunjang di berbagai destinasi. Kondisi ini menyebabkan kontribusi pariwisata halal terhadap produk domestik bruto belum mencapai titik maksimal, sehingga peluang untuk menjadikan sektor ini sebagai penggerak utama ekonomi umat masih terhambat oleh masalah teknis dan regulasi di lapangan.

Di sisi lain, ketergantungan pada *Foreign Direct Investment* (FDI) sebagai motor penggerak modal juga menyisakan persoalan berupa distribusi investasi yang tidak merata dan cenderung terpusat di Pulau Jawa. Sementara itu, sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang merupakan tulang punggung ekonomi rakyat terus terjebak dalam masalah struktural, seperti sulitnya akses terhadap pembiayaan berbasis syariah dan rendahnya adopsi teknologi digital. Lemahnya sinergi antara arus investasi asing dan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) lokal ini mengakibatkan pertumbuhan ekonomi nasional kehilangan momentum untuk menciptakan dampak positif yang langsung dirasakan oleh lapisan masyarakat terbawah. permasalahan di atas, terdapat kebutuhan untuk meneliti sejauh mana integrasi antara pengembangan *halal tourism*, arus FDI, dan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat bekerja secara simultan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi. Masalahnya, sebagian besar studi terdahulu masih mengkaji variabel-variabel tersebut secara parsial atau terpisah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan menganalisis pengaruh ketiganya secara integratif dalam satu kerangka kerja ekonomi Islam guna merumuskan strategi pertumbuhan yang tidak hanya mengejar angka kuantitatif, tetapi

juga keberkahan dan kemaslahatan bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Namun demikian, kontribusi empiris ketiga sektor tersebut terhadap pertumbuhan ekonomi nasional secara agregat masih menjadi perdebatan. Dimana sebagian besar studi sebelumnya mengkaji pengaruh *foreign Direct Investment* (FDI), sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), atau halal tourism secara terpisah. Misalnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati, dimana dalam penelitian tersebut hanya menyoroti pengaruh UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi, tanpa mempertimbangkan integrasi dengan sektor halal atau FDI. Penelitian lainnya yaitu oleh Wahyuni dan Firdaus, dimana penelitian tersebut lebih fokus pada FDI sektor manufaktur dan belum menyentuh dimensi syariah. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang belum mengkaji secara komprehensif bagaimana keterkaitan ketiga sektor ini secara simultan dalam kerangka ekonomi Islam. Sejumlah penelitian terdahulu telah menyoroti pengaruh masing-masing sektor terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian Nizar, Rahastri, dan Usman menunjukkan bahwa pengembangan halal tourism berdampak positif terhadap peningkatan PDB daerah di Jawa Timur, penelitian oleh Rauf membuktikan bahwa *Foreign Direct Investment* (FDI) berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sementara itu, penelitian oleh Fitri Nurul Aftitah menemukan bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan strategis dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Namun, penelitian-penelitian tersebut masih mengkaji pengaruh setiap sektor secara parsial.

Belum banyak studi yang mengintegrasikan ketiga variabel tersebut secara simultan dalam satu kerangka analisis, terutama dalam perspektif ekonomi Islam. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel independen yang hanya meneliti masing-masing variabel, sedangkan penelitian ini mengkaji ketiga variabel independen secara simultan dalam perspektif ekonomi islam. Sehingga penelitian ini memberikan

gambaran yang lebih komprehensif terhadap hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini digunakan data dari 34 provinsi di Indonesia sebagai objek analisis. Pemilihan seluruh provinsi dilakukan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai kondisi pertumbuhan ekonomi nasional selama periode 2015–2024. Setiap provinsi memiliki karakteristik ekonomi, sumber daya alam, dan struktur sektor yang berbeda, sehingga mencakup seluruh wilayah akan memberikan hasil penelitian yang lebih komprehensif, representatif, dan valid secara empiris. Selain itu, cakupan 34 provinsi memungkinkan penelitian ini untuk menganalisis variasi dan ketimpangan pertumbuhan ekonomi antar wilayah, terutama antara kawasan barat dan timur Indonesia. Di mana pulau Jawa masih menjadi pusat pertumbuhan ekonomi nasional, sementara wilayah luar Jawa seperti Kalimantan, Sulawesi, dan Papua mulai menunjukkan peningkatan signifikan melalui sektor pertambangan, industri pengolahan, serta pengembangan pariwisata halal dan UMKM lokal. Dengan demikian, penelitian ini dapat menilai sejauh mana pemerataan ekonomi nasional telah tercapai dalam konteks pembangunan berkelanjutan berbasis syariah.

Oleh sebab itu, penelitian ini menawarkan kebaruan dengan mengintegrasikan ketiga variabel penting yaitu *halal tourism*, *Foreign Direct Investment* (FDI), dan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam satu model analisis untuk melihat pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia selama periode 2015–2024. Tidak hanya secara kuantitatif, tetapi juga melalui pendekatan nilai-nilai Islam seperti prinsip keadilan ekonomi, keberlanjutan (*istidamah*), dan keseimbangan (*tawazun*), yang membedakan penelitian ini dari pendekatan konvensional.

Secara teoritis, ekonomi Islam memberikan dasar kuat bagi pengembangan sektor-sektor tersebut. Pariwisata halal selaras dengan prinsip halal *thayyiban*, *Foreign Direct Investment* (FDI) dapat dikelola dengan akad-akad syariah yang mendukung keadilan dalam kerjasama ekonomi, sementara Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berbasis syariah mendorong partisipasi aktif

masyarakat dalam kegiatan produktif berbasis nilai etika dan spiritual. Secara empiris, sejumlah studi telah menunjukkan kontribusi masing-masing sektor secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi, namun belum ada yang mengkaji keterkaitan simultan antara ketiganya dalam kerangka ekonomi Islam.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini penting untuk menjawab pertanyaan sejauh mana ketiga variabel independen ini berkontribusi terhadap laju pertumbuhan ekonomi Indonesia, serta bagaimana implikasinya terhadap pengembangan ekonomi Islam sebagai sistem perekonomian yang inklusif, berkelanjutan, dan adil.

KAJIAN TEORITIS

1. Grand Theory: Teori Pertumbuhan Ekonomi Solow-Swan (*Solow-Swan Economic Growth Theory*)

Teori pertumbuhan ekonomi solow-swan yang dikemukakan oleh Robert Merton Solow dan Trevor Winchester Swan pada tahun 1956 menjadi grand theory dalam penelitian ini. Teori ini menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi suatu negara dipengaruhi oleh akumulasi modal (*capital accumulation*), tenaga kerja, investasi, dan perkembangan teknologi yang mampu meningkatkan kapasitas produksi nasional. Dalam teori pertumbuhan ekonomi solow-swan, investasi memiliki peranan utama dalam mendorong pertumbuhan output nasional melalui peningkatan produktivitas dan pembentukan modal jangka panjang (Vikia 2023).

Relevansi teori ini dengan penelitian dapat dilihat dari hubungan ketiga variabel independen terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pengembangan halal tourism mampu meningkatkan aktivitas ekonomi melalui peningkatan kunjungan wisatawan, devisa negara, pendapatan masyarakat, serta penciptaan lapangan kerja. *Foreign Direct Investment* (FDI) berfungsi sebagai sumber penanaman modal asing yang dapat memperbesar kapasitas produksi, transfer teknologi, dan efisiensi ekonomi nasional. Sementara itu, sektor Usaha Mikro,

Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan sebagai penggerak ekonomi domestik yang mampu meningkatkan pendapatan masyarakat, memperluas kesempatan kerja, dan memperkuat pemerataan ekonomi (Rahmayani et al. 2022).

Teori ini memberikan penekanan bahwa dalam jangka panjang, ekonomi akan mencapai titik keseimbangan dinamis melalui efisiensi *Total Factor Productivity* (TFP) yang digerakkan oleh kemajuan teknologi. Dalam konteks pembangunan di Indonesia, sinergi antara investasi fisik melalui *Foreign Direct Investment* (FDI) dan penguatan kapabilitas tenaga kerja pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menciptakan struktur ekonomi yang lebih resilien terhadap guncangan eksternal. Akumulasi modal yang terjadi tidak hanya bersifat kuantitatif, namun juga kualitatif melalui adopsi teknologi manajerial dan digitalisasi layanan pada industri pariwisata halal. Dengan demikian, peningkatan output nasional selama periode 2015-2024 dipandang sebagai hasil dari interaksi antara pendalaman modal (*capital deepening*) dan optimalisasi sumber daya manusia yang mampu menggeser batas kemungkinan produksi nasional ke arah yang lebih ekspansif.

2. Teori *Maqashid Asy-Syariah Abu Ishaq Asy-Syatibi*

Berdasarkan perspektif ekonomi Islam, Landasan utama ekonomi Islam dalam meninjau pembangunan ekonomi adalah Teori *Maqashid Asy-Syariah* oleh Abu Ishaq Asy-Syatibi (yang dikembangkan oleh M. Umer Chapra). Teori ini menegaskan bahwa tujuan ekonomi adalah mencapai *falah* (kesejahteraan dunia-akhirat) melalui pemeliharaan lima kemaslahatan dasar (*al-dharuriyyat al-khamsah*):

- a. Agama (*hifdz ad-din*)
- b. Jiwa (*hifdz an-nafs*)
- c. Akal (*hifdz al-aql*)
- d. Keturunan (*hifdz an-nasl*)

e. Harta (*hifdz al-mal*)

Pembangunan ekonomi tidak sekadar mengejar pertumbuhan kuantitatif, melainkan harus berlandaskan keadilan (*al- 'adl*) dan keseimbangan (*tawazun*) agar kemakmuran terdistribusi secara merata (Al Ikhlas et al. 2021).

Secara praktis, peningkatan output makro, investasi yang bijak, dan pemberdayaan UMKM merupakan wujud nyata dari *hifdz al-mal* dan *hifdz an-nasl*. Pengelolaan modal asing dan sektor riil yang tepat dapat memperluas lapangan kerja serta menguatkan kapasitas produktif tanpa eksploitasi. Ketika diimbangi dengan penguatan UMKM, kekayaan tidak menumpuk di kelompok tertentu, melainkan mengalir secara inklusif untuk mencegah kemiskinan dan menjamin ketahanan ekonomi bagi generasi mendatang.

HIPOTESIS

1. Pengaruh Perkembangan Halal Tourism Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Teori Pertumbuhan Ekonomi Solow-Swan (*Solow-Swan Economic Growth Theory*) yang dikemukakan oleh Robert M. Solow dan Trevor W. Swan pada tahun 1956 menjelaskan bahwa sektor pariwisata merupakan salah satu faktor yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan devisa, penciptaan lapangan kerja, peningkatan investasi, serta berkembangnya sektor jasa dan industri pendukung lainnya. Dalam konteks halal tourism, perkembangan wisata berbasis syariah dapat meningkatkan aktivitas ekonomi masyarakat melalui bertambahnya kunjungan wisatawan domestic maupun mancanegara, berkembangnya industri halal, serta meningkatnya pendapatan daerah dan nasional. Dengan demikian, semakin berkembang halal tourism maka semakin meningkat pula laju pertumbuhan ekonomi suatu negara (Rahmi 2020).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh

Heni Noviarita, Muhammad Kurniawan, dan Gustika Nurmalia (2021) dalam penelitian berjudul “*Analisis Halal Tourism Dalam Meningkatkan Laju Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung*” mengungkapkan bahwa halal tourism berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Semakin berkembang sektor halal tourism maka akan semakin meningkat aktivitas ekonomi masyarakat melalui peningkatan kunjungan wisatawan, pendapatan daerah, penyerapan tenaga kerja, serta perkembangan industri halal dan sektor jasa lainnya sehingga mampu mendorong laju pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan (Noviarita, Kurniawan, and Nurmalia 2021).

H1: Perkembangan halal tourism berpengaruh positif dan signifikan terhadap laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2015–2024.

2. Pengaruh *Foreign Direct Investment* (FDI) Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Teori Pertumbuhan Ekonomi Solow-Swan (*Solow-Swan Economic Growth Theory*) yang dikemukakan oleh Robert M. Solow dan Trevor W. Swan pada tahun 1956 menjelaskan bahwa investasi asing langsung (*Foreign Direct Investment/FDI*) akumulasi modal (*capital accumulation*) dan kemajuan teknologi merupakan komponen kunci dalam mendorong peningkatan output nasional dan efisiensi produksi jangka panjang. Dalam konteks ini, *Foreign Direct Investment* (FDI) berperan strategis sebagai instrumen pendalaman modal (*capital deepening*) yang secara langsung memperbesar kapasitas produksi dan mendanai pembangunan ekonomi nasional. Teori ini menegaskan bahwa FDI mampu mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan modal investasi, transfer teknologi, peningkatan produktivitas, pembukaan lapangan kerja, serta pengembangan sektor industri dan infrastruktur ekonomi. Dalam konteks Indonesia, masuknya investasi asing dapat meningkatkan kapasitas produksi nasional dan aktivitas ekonomi masyarakat sehingga mampu mempercepat laju pertumbuhan ekonomi

(Setyadharma and Fadhillah 2021).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Diyah Ariyani, Ida Latifattul Ummah, dan Dian Fitria Nuraini (2024) dalam penelitian berjudul “*Macroeconomic Determinants of Indonesia’s Economic Growth: Integrating Industrial Production Index, Inflation, and Foreign Direct Investment within an Islamic Welfare*” mengungkapkan bahwa FDI berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Semakin tinggi investasi asing yang masuk, maka semakin meningkat pula produktivitas ekonomi, penyerapan tenaga kerja, dan output nasional sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan (Ariyani, Ummah, and Nuraini 2024).

H2: *Foreign Direct Investment* (FDI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2015–2024.

3. Pengaruh Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Teori Pertumbuhan Ekonomi Solow-Swan (*Solow-Swan Economic Growth Theory*) yang dikemukakan oleh Robert M. Solow dan Trevor W. Swan pada tahun 1956 menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi didorong oleh inovasi, kewirausahaan, dan perkembangan aktivitas usaha produktif dalam perekonomian. Teori ini menegaskan bahwa pelaku usaha, khususnya UMKM, memiliki peran penting sebagai agen inovasi yang mampu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan produktivitas, serta mendorong aktivitas ekonomi masyarakat. Dalam konteks Indonesia, perkembangan sektor UMKM dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, memperluas penyerapan tenaga kerja, dan memperkuat aktivitas produksi nasional sehingga mampu mendorong laju pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Iwan Ardiansyah, Irham Risuna, Yosa Julianti, dan Dinar

Hafshah Yufflihat (2024) dalam penelitian berjudul “*Pengaruh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*” mengungkapkan bahwa UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan UMKM mampu meningkatkan aktivitas ekonomi nasional melalui peningkatan produktivitas usaha, penyerapan tenaga kerja, dan distribusi pendapatan masyarakat sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan (Ardiansyah et al. 2024).

H3: Sektor UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2015–2024.

4. Pengaruh Perkembangan Halal Tourism, *Foreign Direct Investment* (FDI), dan Sektor UMKM Secara Simultan Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

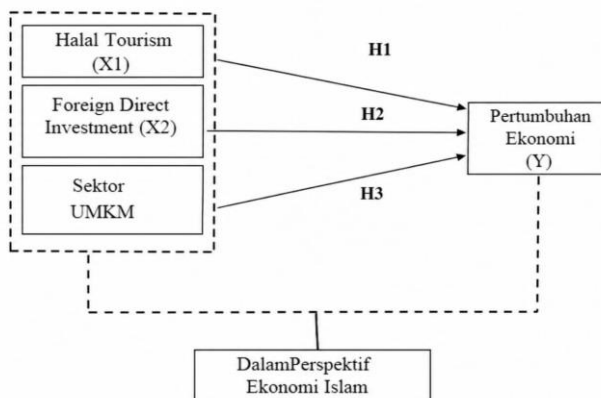
Teori Pertumbuhan Ekonomi Solow-Swan (*Solow-Swan Economic Growth Theory*) yang dikemukakan oleh Robert M. Solow dan Trevor W. Swan pada tahun 1956 menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh akumulasi modal, tenaga kerja, investasi, dan perkembangan teknologi yang mampu meningkatkan kapasitas produksi suatu negara. Teori ini menegaskan bahwa pertumbuhan ekonomi akan meningkat apabila terdapat penguatan sektor-sektor produktif yang mampu mendorong aktivitas ekonomi nasional secara berkelanjutan. Dalam konteks penelitian ini, perkembangan halal tourism berperan dalam meningkatkan devisa dan aktivitas sektor jasa, Foreign Direct Investment (FDI) berkontribusi terhadap peningkatan modal dan transfer teknologi, sedangkan sektor UMKM berfungsi dalam menciptakan lapangan kerja serta meningkatkan produktivitas ekonomi masyarakat. Ketiga variabel tersebut saling berkaitan dalam memperkuat kapasitas produksi nasional sehingga mampu mendorong laju pertumbuhan ekonomi Indonesia.

H4: Perkembangan *halal tourism*, *Foreign Direct Investment*

(FDI), dan sektor UMKM secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2015–2024.

Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir ini mengintegrasikan teori pertumbuhan ekonomi Solow-Swan dengan perspektif ekonomi Islam guna menganalisis determinan laju pertumbuhan ekonomi melalui variabel *Foreign Direct Investment* (FDI), *halal tourism*, dan sektor UMKM. Dalam pendekatan konvensional, akumulasi modal melalui penanaman modal asing serta peningkatan produktivitas pada sektor pariwisata halal dan UMKM berperan vital dalam mentransfer teknologi, memperluas lapangan kerja, dan mendorong agregat output nasional. Sementara itu, orientasi ekonomi Islam merekonstruksi paradigma pertumbuhan tersebut bukan sekadar capaian materialistis, melainkan sebagai instrumen pencapaian *falah* dan kemaslahatan publik (*maslahah*). Melalui penerapan standar syariah pada pariwisata, pengelolaan investasi yang bebas eksploitasi, serta penguatan posisi UMKM, alur hubungan kausalitas antarvariabel ini diarahkan untuk menegaskan keadilan distribusi kekayaan sekaligus mencegah penumpukan modal (*ikhtinaz*) di masyarakat.



Gambar 5. Kerangka Berfikir

- : Berpengaruh secara parsial
- : Berpengaruh secara simultan
- : ditinjau dalam perspektif ekonomi islam

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian pendekatan kuantitatif yaitu metode menggunakan perhitungan, rumus dan menganalisis data dalam bentuk numerik (Sugiyono 2017). Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan angka-angka sebagai alat analisis data untuk menjawab hipotesis penelitian (Sofwatillah et al. 2024). Analisis data yang digunakan yaitu regresi data panel yang terdiri dari data *cross section* pada 34 provinsi dan data *time series* tahun 2015-2024. Objek penelitian adalah faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, yaitu pengembangan *halal tourism*, *Foreign Direct Investment* (FDI), dan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Data yang digunakan pada penelitian ini bersumber dari berbagai Lembaga dan instansi yaitu Badan Pusat Statistik (BPS) untuk data Produk Domestik Bruto (PDB) dan perkembangan UMKM, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif untuk data *halal tourism*, *Global Muslim Travel Index* (GMTI), Kementerian Koperasi dan UMKM untuk data sektor UMKM, World Bank untuk data FDI dan indikator pertumbuhan ekonomi, serta publikasi ilmiah maupun laporan lembaga internasional terkait.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yaitu sejumlah individu yang dipilih dari populasi dan merupakan bagian yang mewakili keseluruhan anggota populasi. Sampel yang baik memiliki sifat mewakili populasi (Suriani, Risnita, and Jailani 2023). Hal ini sampel yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari 34 provinsi di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua selama periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2024. Metode pengumpulan data dilakukan

dengan metode dokumentasi, yaitu menghimpun data dari publikasi resmi lembaga terkait untuk kemudian dianalisis sesuai variabel penelitian. Metode yang digunakan yaitu pengolahan data menggunakan *eviews* 13.

Berdasarkan model regresi data panel dari gabungan data *cross section* dan data *time series* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$LPE_{it} = \alpha_i + \beta_1 PHT_{it} + \beta_2 FDI_{it} + \beta_3 SUMKM_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

LPE	: Laju Pertumbuhan Ekonomi
PHT	: Pengembangan Halal <i>Tourism</i>
FDI	: <i>Foreign Direct Investment</i>
SUMKM	: Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)
α_i	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	: Koefisien regresi variable bebas
i	: Data cross section (34 Provinsi di Indonesia)
ε_{it}	: <i>Error term</i> (unsur pengganggu) pada unit ke-i dan waktu ke-t

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel.

No	Variabel	Definisi	Indikator	Satuan	Sumber Data
1	Laju Pertumbuhan Ekonomi (Y)	Presentase perubahan dari nilai output total atau perkapita suatu perekonomian dalam periode tertentu, dalam tahunan atau triwulan.	Laju pertumbuhan PDB rill tahunan	Rasio	BPS
2	Pengembangan Halal <i>Tourism</i> (X1)	Kegiatan Perjalanan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariat islam, yang mencakup	Jumlah wisatawan halal	Rasio	BPS

		penyediaan fasilitas dan layanan yang memenuhi kebutuhan wisatawan Muslim.			
3	<i>Foreign Direct Investment (X2)</i>	Kegiatan penanaman modal yang dilakukan oleh individu atau perusahaan dari suatu negara lain dengan tujuan untuk memperoleh kendali atau pengaruh langsung terhadap perusahaan yang menerima investasi.	Nilai total investasi asing	Rasio	BPS
4	Sektor UMKM (X3)	Kumpulan usaha yang dijalankan secara mandiri oleh perseorangan atau badan usaha kecil, yang tidak tergabung dalam perusahaan.	Jumlah unit UMKM	Rasio	BPS

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan regresi data panel, yaitu merupakan data yang terdiri dari data time series dan cross section. Data panel merupakan data yang terdiri dari banyak objek dalam jangka waktu tertentu. Analisis data panel didasarkan pada pengamatan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Hermawan and Amirullah 2016).

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik sampel melalui ukuran pemusatan, penyebaran dan distribusi. Dalam statistic deskriptif akan ditampilkan ukuran mean, median, standar deviasi, minimum, maksimum, kurtosis dan skewness.

2. Model Estimasi Data Panel

Untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan. Pertama, *Chow test* atau uji chow yakni pengujian untuk menentukan model *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Common Effect Model* (CEM) yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Pengujian pada penelitian ini dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05. Kedua, *Hausman test* atau uji hausman adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Common Effect Model* (CEM) yang paling tepat digunakan. Pengujian pada penelitian ini dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05. Ketiga, uji *lagrange multiplier (LM)* yakni pengujian untuuk menentukan model *Common Effect* dan *Random Effect*. Pengujian pada penelitian ini dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengurangi tingkat error dalam model secara umum, Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang di gunakan yaitu: pertama uji Multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Kedua, Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik

heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Penelitian ini secara khusus hanya menggunakan uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas karena metode estimasi regresi data panel yang dipilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM) dengan pendekatan *Robust Standard Errors* (atau *Panel Corrected Standard Errors* / PCSE). Pendekatan tersebut telah dirancang secara fleksibel untuk mengatasi masalah autokorelasi serta memberikan estimasi parameter yang tetap efisien dan tidak bias, sehingga pengujian autokorelasi maupun normalitas tidak lagi menjadi syarat mutlak atau dapat diabaikan dalam spesifikasi model ini.

4. Uji Hipotesis

Uji t merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara Parsial berpengaruh terhadap variabel terikat. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji Determinan (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel-variabel independen mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif untuk memberikan gambaran umum mengenai distribusi data. rata-rata (*mean*) guna merepresentasikan nilai pusat data. Median digunakan untuk menentukan nilai tengah dari sekumpulan data yang telah diurutkan. Selain itu, standar deviasi yang berfungsi untuk mengukur tingkat sebaran data. Nilai minimum dan maksimum diguna untuk mengidentifikasi rentang nilai ekstrem dalam kumpulan data (*dataset*). Berikut hasil uji analisis deskriptif:

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	479823.0	16401469	1037.168	10800283
Median	193802.1	4619545.	438.9500	4617512.
Maximum	3679359.	20488276	8543.100	87451650
Minimum	26638.30	211975.0	2.000000	149580.0
Std. Dev.	697576.1	33361105	1542.308	18608906

Sumber: Eviews 13 (data diolah, 2026)

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel halal tourism (X1) memiliki nilai mean sebesar 16401469, nilai median sebesar 4619545, nilai tertinggi 20488276 dan nilai terendah 211975.0 serta nilai standar deviasi adalah 33361105. Variabel Foreign Direct Investment (X2) memiliki nilai mean sebesar 1037.168, nilai median sebesar 438.9500, nilai tertinggi 8543.100 dan terendah 2.000000 serta nilai standar deviasi adalah 1542.308. Variabel UMKM (X3) memiliki nilai mean sebesar 10800283, nilai median sebesar 4617512., nilai tertinggi 87451650 dan nilai terendah 149580.0 serta nilai standar deviasi adalah 18608906. Variabel pertumbuhan ekonomi (Y) memiliki nilai mean sebesar 479823.0, nilai median sebesar 193802.1, nilai tertinggi 3679359 dan nilai terendah 26638.30 serta nilai standar deviasi adalah 697576.1.

Estimasi Data Panel

1. Uji Chow

Uji Chow dilakukan untuk menentukan model terbaik antara *Common Effect Model* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM). Berikut merupakan hasil dari uji chow:

Tabel 3. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	129.403224	(33,300)	0.0000

Cross-section Chi-square	917.837379	33	0.0000
--------------------------	------------	----	--------

Sumber: Eviews 13 (data diolah, 2026)

Hasil uji chow pada Table 3 memperoleh Cross-section Chi-square dengan nilai probabilitas $0.0000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model terbaik yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

2. Uji Husman

Uji hausman dilakukan untuk memilih model terbaik antara *Random Effect Model* (REM) atau *Fixed Effect Model* (FEM). Berikut hasil uji hausman:

Tabel 4. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	78.255785	3	0.0000

Sumber: Eviews 13 (data diolah, 2025)

Hasil uji husman pada table 4 memperoleh Cross-section random dengan nilai probabilitas $0.0000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model terbaik yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Karena model terbaik adalah *Fixed Effect Model* (FEM), maka tidak dilakukan Uji *Lagrange Multiplier* (LM).

Berdasarkan hasil persamaan regresi di atas, diantaranya Uji Chow dan Uji Hausman maka model terbaik dalam penelitian ini adalah *Fixed effect Model* (FEM) untuk menganalisis untuk menganalisis pengaruh Pengembangan Halal Tourism, Foreign Direct Investment (FDI), Dan Sektor Umkm Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi. Berdasarkan hasil estimasi *Random Effect Model* (REM), maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\text{LPE} = 271105.842213 + 0.00621570185767 * \text{PHT} + 31.1478592826 * \text{FDI} + 0.00680746610226 * \text{SUMKM} + [\text{CX}=\text{F}]$$

Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 271105.842213 artinya tanpa adanya variabel *Halal Tourism*, *Foreign Direct Investment (FDI)*, Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), maka variabel Tingkat Kemiskinan akan mengalami kenaikan sebesar 271105.842213.
2. Nilai koefisien beta variabel Pengembangan *Halal Tourism* sebesar 0.00621570185767. Jika nilai variabel lain konstan dan variabel *Halal Tourism* (X1) meningkat 1%, maka Laju Pertumbuhan Ekonomi (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0.00621570185767. Begitupun sebaliknya, jika *Halal Tourism* (X1) menurun 1%, maka Laju Pertumbuhan Ekonomi (Y) akan meningkat dalam besaran yang sama.
3. Nilai koefisien beta variabel *Foreign Direct Investment (FDI)* (X2) sebesar 31.1478592826. Jika nilai variabel lain konstan dan variabel *Foreign Direct Investment (FDI)* (X2) meningkat 1%, maka Laju Pertumbuhan Ekonomi (Y) akan menurun sebesar 31.1478592826. Sebaliknya jika nilai variabel lain konstan dan variabel *Foreign Direct Investment (FDI)* (X2) menurun 1%, maka variabel Laju Pertumbuhan Ekonomi (Y) akan meningkat sebesar nilai tersebut.
4. Nilai koefisien beta variabel UMKM sebesar 0.00680746610226. Jika nilai variabel lain konstan dan variabel Sektor UMKM (X3) meningkat 1%, maka variabel Laju Pertumbuhan Penduduk (Y) akan meningkat sebesar 0.00680746610226. Sebaliknya jika nilai variabel lain konstan dan variabel UMKM (X3) menurun sebesar 1%, maka Laju Pertumbuhan Ekonomi (Y) akan menurun dengan besaran yang sama.

Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas ini dilakukan untuk melihat ada atau

tidaknya korelasi antara variabel dependen dan independen. Berikut hasil uji multikolinearitas:

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.378898	-0.077216
X2	-0.378898	1.000000	0.117078
X3	-0.077216	0.117078	1.000000

Sumber: Eviews 13 (data diolah, 2026)

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada table 6, pada hasil uji ini menunjukkan bahwa koefisien korelasi X1 dan X2 sebesar $-0.0378 < 0,80$, koefisien korelasi X1 dan X3 sebesar $-0.0772 < 0,80$, dan koefisien korelasi X2 dan X3 sebesar $-0.1170 < 0,80$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari multikolinearitas, artinya setiap variabel tidak saling mempengaruhi secara kuat.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya gejala yang disebabkan karena adanya perbedaan antara varian residual satu dengan lainnya. Adapun hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.395339	Prob. F(3,330)	0.7564
vObs*R-squared	1.196095	Prob. Chi-Square(3)	0.7539
Scaled explained SS	1.663207	Prob. Chi-Square(3)	0.6451

Sumber: Eviews 13 (data diolah, 2025)

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat nilai Prob F-statistik sebesar $0.7564 > 0,05$, serta nilai Prob Chi-Square sebesar $0.7539 > 0,05$ maka dapat disimpulkan data tidak mengandung masalah heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t-statistik dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	271105.8	17985.27	15.07377	0.0000
X1	0.006216	0.000328	18.96500	0.0000
X2	31.14786	7.782552	4.002268	0.0001
X3	0.006807	0.001614	4.218397	0.0000

Sumber: EvIEWS 13 (data diolah, 2025)

Berikut hasil uji t pada penelitian ini.

1. Hasil uji t pada variabel Pengembangan Halal Tourism (X1) memiliki nilai t hitung sebesar $18,96500 > t$ tabel $1,967$ dan nilai signifikan $0.0000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian secara parsial variabel Halal Tourism berpengaruh positif signifikan terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.
2. Hasil uji t pada variabel *Foreign Direct Investment* (X2) memiliki nilai t hitung sebesar $4,002268 > t$ tabel $1,967$ dan nilai signifikan $0.0001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Dengan demikian secara parsial variabel *Foreign Direct Investment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.
3. Hasil uji t pada variabel Sektor UMKM (X3) memiliki nilai t hitung sebesar $4,218397 > t$ tabel $1,967$ dan nilai signifikan $0.0000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Dengan demikian secara parsial variabel Sektor UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

2. Uji Simultan (Uji f)

Uji f dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji f dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji f)

F-statistic	471.8200
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Eviews 13 (data diolah, 2026)

Hasil f hitung sebesar 471.8200 lebih besar dari f table 2,63 dan Probabilitas sebesar $0.000000 < 0,05$. Artinya Pengembangan Halal Tourism, *Foreign Direct Investment* (FDI), Dan Sektor Umkm secara simultan berpengaruh terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi.

3. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien determinan (R^2) dilakukan untuk mengukur seberapa baik model regresi mampu menjelaskan variasi atau perubahan dalam variable dependen yang dipengaruhi oleh variable independent secara simultan. Adapun hasil uji determinan R^2 dapat dilihat pada table 9 berikut ini:

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

R-squared	0.982644
Adjusted R-squared	0.980562

Sumber: Eviews 13 (data diolah, 2026)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinan (R^2) pada tabel 10 menggunakan regresi data panel dengan model *Fixed Effect Model* (FEM) di dapatkan nilai R-Square sebesar 0.9826. Artinya variabel Pengembangan Halal Tourism, *Foreign Direct Investment* (FDI), Dan Sektor Umkm mempengaruhi variabel Laju Pertumbuhan Ekonomi sebesar 98%, sebaliknya variabel lain yang tidak dimasukkan dalam riset ini mempengaruhi sisanya sebesar 2%.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pengembangan *Halal Tourism* Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Berdasarkan hasil regresi data panel menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM), variabel pengembangan halal *tourism* (X1) menunjukkan koefisien sebesar 0,0062 dengan nilai probabilitas $0,0000 < 0,05$, yang menyatakan bahwa pengembangan halal *tourism* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia, Sehingga dapat di simpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin berkembang sektor halal *tourism* maka akan semakin meningkat aktivitas ekonomi nasional melalui peningkatan kunjungan wisatawan muslim, pertumbuhan sektor jasa, serta peningkatan pendapatan masyarakat dan daerah. Hasil penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Heni Noviarita, Muhammad Kurniawan, dan Gustika Nurmalia (2021) dalam penelitian berjudul “*Analisis Halal Tourism Dalam Meningkatkan Laju Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung*” yang menyatakan bahwa halal *tourism* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan hipotesis yang dibangun, Teori Pertumbuhan Ekonomi Solow-Swan (*Solow-Swan Economic Growth Theory*) yang dikemukakan oleh Robert M. Solow dan Trevor W. Swan pada tahun 1956 menjelaskan bahwa sektor pariwisata merupakan salah satu faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan devisa, investasi, penciptaan lapangan kerja, dan aktivitas sektor jasa. Dalam konteks Indonesia, pengembangan halal *tourism* mampu memberikan efek multiplier terhadap sektor hotel, restoran, transportasi, perdagangan, serta industri halal lainnya sehingga mendorong peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) dan pertumbuhan ekonomi nasional. Dengan demikian, perkembangan halal *tourism* menjadi salah satu sektor strategis dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi Indonesia secara berkelanjutan.

Pengaruh *Foreign Direct Investment* (FDI) terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Berdasarkan hasil regresi data panel menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM), variabel *Foreign Direct Investment* (FDI) (X2) menunjukkan koefisien sebesar 31,1478 dengan nilai probabilitas $0,0001 < 0,05$, yang menyatakan bahwa *Foreign Direct Investment* (FDI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia, Sehingga dapat di simpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima.

7. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan investasi asing mampu meningkatkan kapasitas produksi nasional, transfer Teruntuk seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Habib Akhmaruddin. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam setiap perjalanan yang dilalui penulis, baik tenaga, waktu, pemikiran, dan materi. Terimakasih telah menjadi rumah, pendamping segala hal, yang menemani, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan. Yang tak pernah lelah menjadi sosok pendengar baik bagi penulis dan ibunda, yang memberi semangat untuk penulis agar pantang menyerah. Semoga segala ketulusan serta kebaikanmu dan keluargamu kembali padamu dalam bentuk kebahagiaan yang tak terduga.

teknologi, penyerapan tenaga kerja, serta aktivitas ekonomi masyarakat sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Hasil penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Diyah Ariyani, Ida Latifattul Ummah, dan Dian Fitria Nuraini (2024) dalam penelitian berjudul “*Macroeconomic Determinants of Indonesia’s Economic Growth: Integrating Industrial Production Index, Inflation, and Foreign Direct Investment within an Islamic Welfare*” yang menyatakan bahwa *Foreign Direct Investment* (FDI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Berdasarkan hipotesis yang dibangun, Teori Pertumbuhan Ekonomi Solow-Swan (*Solow-Swan Economic Growth Theory*) yang dikemukakan oleh Robert M. Solow dan

Trevor W. Swan pada tahun 1956 menjelaskan bahwa investasi asing terjadi karena adanya keunggulan kepemilikan, keunggulan lokasi, dan keunggulan internalisasi yang dimiliki suatu negara. Dalam konteks Indonesia, masuknya investasi asing dapat meningkatkan pembentukan modal, perkembangan industri, dan produktivitas ekonomi nasional sehingga mampu meningkatkan output nasional dan laju pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan.

Pengaruh Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Berdasarkan hasil regresi data panel menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM), variabel sektor UMKM (X3) menunjukkan koefisien sebesar 0.0068 dengan nilai probabilitas $0,0000 < 0,05$, yang menyatakan bahwa sektor UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa perkembangan UMKM mampu meningkatkan produktivitas ekonomi, memperluas penyerapan tenaga kerja, serta meningkatkan distribusi pendapatan masyarakat sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iwan Ardiansyah, Irham Risuna, Yosa Julianti, dan Dinar Hafshah Yuflihat (2024) dalam penelitian berjudul “*Pengaruh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*” yang menyatakan bahwa sektor UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Berdasarkan hipotesis yang dibangun, Teori Pertumbuhan Ekonomi Solow-Swan (*Solow-Swan Economic Growth Theory*) yang dikemukakan oleh Robert M. Solow dan Trevor W. Swan pada tahun 1956 menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi didorong oleh inovasi, kewirausahaan, dan perkembangan aktivitas usaha produktif. Dalam konteks Indonesia, sektor UMKM berperan sebagai penggerak ekonomi masyarakat melalui peningkatan inovasi usaha, aktivitas produksi, dan penciptaan lapangan kerja

sehingga mampu meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan.

Pengaruh Perkembangan Halal *Tourism*, *Foreign Direct Investment* (FDI), dan Sektor UMKM Secara Simultan terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Hasil uji f atau uji simultan menunjukkan nilai statistik sebesar 471.8200 dengan probabilitas $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_4 diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,98 menjelaskan bahwa 98% variasi laju pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen tersebut, sementara sisa sebesar 2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti inflasi, tingkat konsumsi masyarakat, stabilitas ekonomi dan kondisi perdagangan nasional.

Perspektif Ekonomi Islam terhadap Pengaruh Perkembangan Halal *Tourism*, *Foreign Direct Investment* (FDI), dan Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Secara Simultan terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Ekonomi Islam memandang pertumbuhan ekonomi bukan hanya sebagai peningkatan output dan pendapatan nasional semata, tetapi juga sebagai sarana untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat (*falah*) yang berlandaskan pada prinsip keadilan, keberlanjutan, dan kemaslahatan. Pertumbuhan ekonomi dalam perspektif syariah harus mampu menciptakan distribusi pendapatan yang adil, memperluas kesempatan kerja, serta mendorong aktivitas ekonomi yang halal dan produktif. Oleh karena itu, pengembangan halal tourism, peningkatan *Foreign Direct Investment* (FDI), dan penguatan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dipandang sebagai instrumen ekonomi yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat apabila dijalankan sesuai prinsip syariah, seperti kejujuran, keadilan, transparansi, dan larangan eksploitasi.

Dalam Islam, manusia diperintahkan untuk bekerja, berusaha, dan memanfaatkan sumber daya ekonomi secara produktif

sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Jumu'ah [62]:10 yang berbunyi:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ
كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

“Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung.” (QS. Al-Jumu'ah [62]:10).

Menurut Tafsir Ibnu Katsir, ayat tersebut menunjukkan bahwa Islam mendorong umat manusia untuk melakukan aktivitas ekonomi setelah melaksanakan kewajiban kepada Allah SWT. Aktivitas ekonomi tidak hanya bertujuan memperoleh keuntungan materi, tetapi juga harus dilaksanakan secara halal, adil, serta memberikan manfaat bagi masyarakat luas. Dengan demikian, seluruh kegiatan ekonomi, termasuk pengembangan sektor pariwisata halal, investasi, maupun pemberdayaan UMKM, harus diarahkan untuk menciptakan kesejahteraan yang berorientasi pada nilai-nilai syariah.

Dalam perspektif ekonomi Islam, keadilan (al-'adl) merupakan prinsip utama yang harus menjadi dasar dalam setiap aktivitas ekonomi, termasuk pengembangan halal tourism, *Foreign Direct Investment* (FDI), dan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Keadilan diwujudkan melalui pemerataan kesempatan ekonomi, distribusi manfaat yang seimbang, serta perlindungan terhadap seluruh pelaku ekonomi dari praktik eksploitasi, riba, gharar, dan monopoli. Pengembangan halal tourism harus mampu memberikan manfaat yang merata kepada masyarakat lokal melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, dan pemberdayaan UMKM sebagai penyedia produk maupun jasa halal. Demikian pula, FDI dalam perspektif syariah diperbolehkan sepanjang memberikan manfaat bersama melalui transfer teknologi, peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan pertumbuhan ekonomi tanpa merugikan kepentingan masyarakat maupun lingkungan. Dengan demikian, sinergi antara halal tourism, FDI, dan UMKM mencerminkan implementasi prinsip keadilan karena mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif,

mengurangi kesenjangan sosial, serta menjamin pemerataan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat sesuai dengan tujuan ekonomi Islam (Nasfi & Sabri 2022).

Dalam perspektif kemaslahatan (*maslahah*), pengembangan halal tourism, FDI, dan UMKM dipandang sebagai instrumen untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan sesuai dengan tujuan maqashid syariah. Halal tourism tidak hanya meningkatkan kunjungan wisatawan dan devisa negara, tetapi juga menjaga nilai-nilai syariah melalui penyediaan layanan, fasilitas, dan produk halal yang memberikan rasa aman serta kenyamanan bagi wisatawan. Di sisi lain, FDI yang dikelola sesuai prinsip syariah mampu meningkatkan produktivitas nasional, membuka kesempatan kerja, serta mendorong pembangunan ekonomi yang memberikan manfaat bagi masyarakat luas. Penguatan UMKM juga memiliki nilai kemaslahatan karena memperluas kesempatan berusaha, meningkatkan pendapatan masyarakat, mengurangi kemiskinan, dan memperkuat ketahanan ekonomi nasional. Oleh karena itu, integrasi ketiga sektor tersebut tidak hanya menghasilkan pertumbuhan ekonomi secara kuantitatif, tetapi juga mewujudkan kemanfaatan yang lebih luas bagi masyarakat melalui tercapainya kesejahteraan, keberlanjutan pembangunan, dan perlindungan terhadap lima tujuan utama maqashid syariah (Al Farisi 2022).

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan:

1. Pengaruh Pengembangan *Halal Tourism* secara Parsial Pengembangan *halal tourism* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laju pertumbuhan ekonomi Indonesia (koefisien 0,0062 dengan nilai probabilitas $0,0000 < 0,05$). Hal ini didorong oleh peningkatan kunjungan wisatawan muslim, pertumbuhan sektor jasa, penambahan devisa negara, serta kemajuan industri halal nasional.
2. Pengaruh *Foreign Direct Investment* (FDI) secara Parsial *Foreign Direct Investment* (FDI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap laju pertumbuhan ekonomi Indonesia (koefisien 31,1478 dan nilai probabilitas $0,0001 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa masuknya investasi asing terbukti meningkatkan pembentukan modal, transfer teknologi,

- produktivitas ekonomi, dan penyerapan tenaga kerja.
3. Pengaruh Sektor UMKM secara Parsial Sektor UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap laju pertumbuhan ekonomi Indonesia (koefisien 0,0068 dengan nilai probabilitas $0,0000 < 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa perkembangan UMKM mampu meningkatkan produktivitas usaha, memperluas kesempatan kerja, serta memperkuat aktivitas ekonomi masyarakat sehingga berkontribusi terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi Indonesia.
 4. Secara simultan, ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap laju pertumbuhan ekonomi dengan nilai statistik sebesar 471,8200 dengan probabilitas $0,000 < 0,05$. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,98 menunjukkan bahwa 98% variasi laju pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan oleh variabel pengembangan halal tourism, Foreign Direct Investment (FDI), dan sektor UMKM, sedangkan sisanya sebesar 2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.
 5. Dalam perspektif ekonomi Islam, temuan penelitian ini menegaskan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak hanya berorientasi pada peningkatan output dan pendapatan nasional semata, tetapi juga diarahkan pada terciptanya kesejahteraan masyarakat (*falah*), pemerataan ekonomi, dan kemaslahatan bersama. Pengembangan halal tourism mencerminkan aktivitas ekonomi berbasis syariah yang mendorong pertumbuhan sektor jasa dan industri halal secara berkelanjutan. Sementara itu, Foreign Direct Investment (FDI) dipandang sebagai instrumen pembangunan ekonomi yang diperbolehkan selama tidak mengandung unsur riba, gharar, dan eksploitasi, serta memberikan manfaat bagi masyarakat melalui peningkatan modal, teknologi, dan kesempatan kerja. Selain itu, sektor UMKM merupakan bentuk penguatan ekonomi kerakyatan yang mampu menciptakan distribusi pendapatan yang lebih merata dan meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat. Dengan demikian, integrasi antara pengembangan halal tourism, FDI, dan sektor UMKM dapat menjadi instrumen strategis dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas, berkeadilan, dan sesuai dengan prinsip maqashid syariah guna mencapai kesejahteraan kolektif (*al-falah al-ijtima'i*) di Indonesia.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan pengembangan halal tourism, memperkuat iklim investasi asing (FDI), serta mendukung perkembangan UMKM melalui kebijakan, pembiayaan, dan pembangunan infrastruktur agar mampu meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan dan sesuai prinsip ekonomi Islam.

2. Bagi peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi serta menggunakan metode analisis dan cakupan penelitian yang lebih luas agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan mendalam.

DAFTAR RUJUKAN

Artikel jurnal tidak ber-DOI:

Al Ikhlās, Desi Yudianti, Alfurqan, Murniyetti, and Nurjanah. 2021. "The Concept of Maqasid al-Shariah As an Instruments of Ijtihad According to Imam al-Shatibi in al-Muwafaqat fi Ushuli Al-Shariah." *Media Syari'ah: Wahana Kajian Hukum Islam dan Pranata Sosial* 23(2):206–219.

Rahmayani, Dwi, Shanty Oktavilia, Deky Aji Suseno, Elvira Latifa Isnaini, and Anton Supriyad. 2022. "Tourism Development and Economic Growth: An Empirical Investigation for Indonesia." *Economic Develop Analysis Journal* 1 (1): 1–11.

Artikel jurnal ber-DOI:

Al Farisi, M. S. (2022). *Konsep Pariwisata Halal di Indonesia dalam Perspektif Maqashid Syariah*. *Perbanas Journal of Islamic Economics and Business*, 2(1), 84–90. <https://doi.org/10.56174/pjieb.v2i1.27>.

Ardiansyah, Iwan, Irham Risuna, Yosa Julianti, and Dinar Hafshah Yuflihat. 2024. "Pengaruh Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah

- Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.” *HATTA: Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi* 2 (2): 2024. <https://doi.org/10.62387/hatta.v2i2.31>.
- Ariyani, Diyah, Ida Latifattul Ummah, and Dian Fitria Nuraini. 2024. “Macroeconomic Determinants of Indonesia ’ s Economic Growth : Integrating Industrial Production Index, Inflation, and Foreign Direct Investment within an Islamic Welfare.” *Journal of Islamic Economics, Management, and Business* 6 (1): 87–104. <https://doi.org/10.21580/jiemb.2024.6.1.22257>.
- Badan Pusat Statistik. 2023. “Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara 2023.” <https://www.bps.go.id/id/publication/2024/04/05/0ba2b8f3f4f15dd18799f0c0/statistik-kunjungan-wisatawan-mancanegara-2023.html>.
- Fianabila, Aan, Ajie Kharisna Farisyaputra, Divya Shinta Laurienza, and Kukuh Moraso Raharjo. 2023. “Peran Influencer Marketing Dalam Meningkatkan Produk UKM (Webinar UPT Pelatihan Koperasi Dan UKM Provinsi Jawa Timur).” *Society: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* 3 (2): 132–38. <https://doi.org/10.37802/society.v3i2.279>.
- Hastuti, Ika Sri, Melaty Anggraini, and Imam Budiman. 2023. “Konsep Pariwisata Hijau Bagi Pemulihan Model Pariwisata Indonesia Pasca Pandemi Covid-19.” *Jurnal Iliah Wahana Pendidikan* 9(6):175–88. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7781396>.
- Kurniawan, Muhammad Rizky Dwi, and Wirya Wardaya. 2025. “Analysis of Factors Influencing Foreign Direct Investment in Indonesia Using the Dunning Model.” *Internasional Journal of Business and Applied Economics* 4 (4): 2015–32. <https://doi.org/10.55927/ijbae.v4i4.220>.
- Kurniawan, Wawan, Jihad Lukis Panjawa, and Danur Condro Guritno. 2024. “Assessing The Impact Of Tourism On The Success Or Failure In Driving Economic Growth In Central Java Province.” *Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Kota* 20 (4): 510–20. <https://doi.org/10.14710/pwk.v20i4.63144>.

- Nasfi, N., & Sabri, S. (2022). *Maqashid Syariah Sebagai Basis Pengembangan Ekonomi Islam*. El-Kahfi: Journal of Islamic Economics, 3(1), 205–209.
<https://doi.org/10.58958/elkahfi.v3i01.81>
- Noviaritya, Heni, Muhammad Kurniawan, and Gustika Nurmalia. 2021. “Analisis Halal Tourism Dalam Meningkatkan Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Lampung.” *Jurnal Ilmiah Ekonoomi Islam* 7(01):302–10.
[doi:https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1574](https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1574).
- Rahmi, Asri Noer. 2020. “Perkembangan Pariwisata Halal Dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.” *ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam* 11 (1): 1–22.
<https://doi.org/10.32678/ije.v11i1.226>.
- Rasyidi, Mohammad Arif. 2024. “Resilience and Recovery : Clustering International Tourism Trends in Indonesia Amidst COVID-19.” *Sustainability and Social Impact* 1(2):29–38.
[doi:https://doi.org/10.64849/ssi.v1i2.52](https://doi.org/10.64849/ssi.v1i2.52).
- Saragih, Anita Br, Radhika Narwastu, Hasiandra Simanjuntak, and Lakot Muda Harahap. 2025. “Peran UMKM Dalam Pertumbuhan Ekonomi Indonesia : Perspektif Teori Schumpeterian.” *Moneter: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan* 3 (2): 1–8. <https://doi.org/10.61132/moneter.v3i2.1279>.
- Setyadharma, Andryan, and Silvia Nur Fadhilah. 2021. “Determinants of Foreign Direct Investment Inflows in Seven ASEAN Countries During the Period of 2010-2017 : Dunning Model Approach.” *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan* 22 (1): 1–11.
<https://doi.org/10.23917/jep.v22i1.11180>.
- Sofwatillah, Risnita, M. Syahrani Jailani, and Deassy Arestya Saksitha. 2024. “Teknik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah.” *Jurnal Geta Mulia* 15(2):79–91.
<https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm%0ATEHNIK>.
- Suriani, Nidia, Risnita, and M. Syahra. Jailani. 2023. “Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan.” *IHSAN: Jurnal Pendidikan*

Islam 1(2):24–36. doi:<https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>.

Suryanto, T., Susanti, Y., & Rosilawati, W. (2024). A Comparative Study of Strategy Development Model Halal Tourism for Economic Growth in the Islamic Tourism Industry Sector Indonesia and Malaysia. *International Journal of Religion*, 5(11), 4556–4564. <https://doi.org/10.61707/ysmwp759>

Vikia, Yahya Mahda. 2023. “The Solow-Swan Theories : An Empirical Evidence in Various Indonesian Provinces.” *OPTIMUM: Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan* 13 (2): 155–74. <https://doi.org/10.12928/optimum.v13i2.8123>.

Zaharani, Alwida Zia, and Muhammad Nasir. 2025. “Pengaruh Investasi Dan Inflasi Terhadap Peryumbuhan Ekonomi Indonesia.” *Jurnal Transformasi Administrasi* 15 (1): 1–14. <https://doi.org/10.56196/jta.v15i01.423>.

Buku:

Hermawan, Sigit, and Amirullah. 2016. *METODE PENELITIAN BISNIS Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*. Cetakan 1. Malang: Media Nusa Creative.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&B*. Bandung: CV Alfabeta.



LAMPIRAN

Lampiran 1: Letter of Acceptance (LoA)



Lembar Penerimaan Artikel (LoA)

Nomor agenda	: 2439/LoAMEA/2026
Tanggal terima	: 1 Juli 2026
Publikasi Artikel	: Volume 10 No.2 : Mei - Agustus 2026
Judul	: ANALISIS PENGARUH PENGEMBANGAN HALAL TOURISM, FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI) DAN SEKTOR UMKM TERHADAP LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA TAHUN 2015-2024 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
Nama penulis	: Mei Linda ¹ ; Erike Anggraeni ² ; Zathu Restie Utamie ³
Alamat penulis	: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung ^{1,2,3}

(*) Catatan penerimaan naskah:

1. Naskah *soft copy*.
2. Bukti persetujuan pembimbing (apabila naskah disertasi, tesis, atau skripsi)
3. Bukti bebas plagiasi

Jenis naskah : ☒ Artikel hasil penelitian
☐ Artikel pemikiran/ulasan konseptual
☐ Tinjauan buku (*book review*)

(*) Diisi oleh petugas

Bandung, 1 Juli 2026

Editor In Chief JIMEA



(Dr. Wandy Zulkarnaen, SE.,SSy.,MM.,MH.,CHRA)

Support & Index:



Lampiran 2: Kartu Konsultasi



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721)70326

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : MEI LINDA
NPM : 2251010259
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
Judul Artikel : Analisis Pengaruh Pengembangan Halal Tourism, Foreign Direct Investment (FDI), dan Sektor UMKM Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2015-2024 Dalam Perspektif Ekonomi Islam

No	Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf Pembimbing	
			I	II
1	4 Desember 2025	Bimbingan terkait revisi proposal		
2	22 Januari 2026	Bimbingan terkait revisi ke 2, olah data dan Acc proposal		
3	13 Mei 2026	Bimbingan teori, hasil olah data dan interpretasi, dan konsultasi tempat submit jurnal		
4	19 Mei 2026	Bimbingan teori pada hipotesis dan acc submit		
5	21 Mei 2026	Approve tempat submit jurnal dan hasil artikel		
6				
7				

Bandar Lampung, 01 Juli 2026

Pembimbing I

Erike Anggraeni M.E.Sv.
NIP. 198208082011012009

Pembimbing II

Zathu Restie Utami, M.Pd.
NIP. 198907152023212049

Lampiran 3: Bebas Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721 703278

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-3328 /Un.16 /P1 /KT/V1 /2026

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Eni Amaliah, S.Ag., S.S., M.Ag.
NIP : 197005121998032002
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Penelitian Karya Ilmiah dengan Judul :

ANALISIS PENGARUH PENGEMBANGAN HALAL TOURISM, FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI), DAN SEKTOR UMKM TERHADAP LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA TAHUN 2015-2024 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
MEI LINDA	2251010259	FEBI / ES

Bebas plagiasi sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat kemiripan sebesar 16 % dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 6 Juni 2026

Kepala,



Dr. Eni Amaliah, S.Ag., S.S., M.Ag.
NIP.197005121998032002

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli UPT Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Karya Ilmiah Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di UPT Perpustakaan.

uin library

ANALISIS PENGARUH PENGEMBANGAN HALAL TOURISM, FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI), DAN SEKTOR UMKM T...

 KARYA ILMIAH 166

Document Details

Submission ID
trnoid::3618:145211135

Submission Date
9 Jul 2026, 11:31 GMT+7

Download Date
9 Jul 2026, 13:15 GMT+7

File Name
Mei Linda_2251010259.docx

File Size
445.9 KB

36 Pages

11,190 Words

76,971 Characters

16% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Small Matches (less than 8 words)

Top Sources

- 13%  Internet sources
- 8%  Publications
- 9%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 13% Internet sources
- 8% Publications
- 9% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Student papers	
	UIN Raden Intan Lampung on 2026-03-02	2%
2	Internet	
	123dok.com	1%
3	Internet	
	ejournal.stai-tbh.ac.id	<1%
4	Internet	
	ejournal.unma.ac.id	<1%
5	Publication	
	Titin Susanti, Syahril Wahyu Ramadhan. "Assistance in Digital-Based Health Econ...	<1%
6	Internet	
	idr.uin-antasari.ac.id	<1%
7	Internet	
	ranahkomunikasi.fisip.unand.ac.id	<1%
8	Internet	
	repo.bunghatta.ac.id	<1%
9	Internet	
	journal.um-surabaya.ac.id	<1%
10	Internet	
	etheses.uin-malang.ac.id	<1%
11	Student papers	
	IAIN Purwokerto on 2024-06-24	<1%

12	Internet	journal.unpak.ac.id	<1%
13	Internet	journal.uta45jakarta.ac.id	<1%
14	Internet	ejurnal.seminar-id.com	<1%
15	Student papers	Universitas Islam Negeri Raden Fatah on 2026-03-11	<1%
16	Publication	Nur Hidayah, Dinar Wahyuningrum, Ibrahim Sorie Kamara, Jihan Lutfiyah Rahma...	<1%
17	Internet	ojs.diniyah.ac.id	<1%
18	Internet	repository.radenintan.ac.id	<1%
19	Internet	ejurnal.ung.ac.id	<1%
20	Student papers	Universitas Pendidikan Indonesia on 2026-05-18	<1%
21	Internet	repository.ar-raniry.ac.id	<1%
22	Publication	Batrisya Zenara, Any Eliza, Dimas Pratomo. "Pengaruh Corporate Social Responsi...	<1%
23	Publication	Ibnu Siswanto, Beniati Lestyarini, Muhammad Irfan Luthfi, Islahuddin Islahuddin...	<1%
24	Internet	journal.uisi.ac.id	<1%
25	Student papers	IAIN Purwokerto on 2026-06-11	<1%

26	Student papers	La Trobe University on 2025-10-27	<1%
27	Student papers	St. Ursula Academy High School on 2022-09-26	<1%
28	Publication	Tryana Ramadhany Batubara, Juliana Nasution. "Analisis Kontribusi Pendapatan ...	<1%
29	Internet	ojs.indopublishing.or.id	<1%
30	Internet	digilib.uin-suka.ac.id	<1%
31	Internet	eprints.unpak.ac.id	<1%
32	Internet	www.atlantis-press.com	<1%
33	Internet	journal3.um.ac.id	<1%
34	Publication	Adetya Yusrar Pratama. "PENGARUH EKSPOR, FOREIGN DIRECT INVESTMENT DAN ...	<1%
35	Internet	etd.uinsyahada.ac.id	<1%
36	Internet	jta.lan.go.id	<1%
37	Publication	Юлія Войцеховська, Олексій Мухін, Сафар Гасан Пурхані, Людмила Ткачук et...	<1%
38	Publication	Raja Muhammad Khairul Ikhwan, Roli Sambuardi, Frinda Novita. "Strategi Perusa...	<1%
39	Publication	Putri Saepiliya, Herman Rustandil. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utan...	<1%

40	Internet	
repository.umsu.ac.id		<1%
41	Internet	
journal.islamiconomic.or.id		<1%

Lampiran 4: Bukti Korespondensi

